

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Era globalisasi menuntut perusahaan untuk dapat mengambil keputusan dalam hal strategi yang tepat agar dapat bersaing di lingkungan industri yang semakin ketat dan kompetitif. Keputusan tersebut menyangkut keputusan di dalam semua bidang fungsional. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi manajemennya adalah, bagaimana mengelola sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Kesuksesan dan kinerja perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh karyawannya, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para karyawannya mampu menampilkan kinerja yang optimal karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Yuniningsih, 2002, p.18).

Beberapa tahun belakangan ini hampir semua Perguruan Tinggi melakukan kegiatan pemasaran dengan sistem “jemput bola” ke SLTA untuk mendapatkan calon mahasiswa. Dalam memperkenalkan perguruan tinggi terhadap calon mahasiswa, pertanyaan yang seringkali diajukan calon mahasiswa ialah “apakah perguruan tinggi sudah terakreditasi ?” atau “Berapa nilai akreditasi?”. Di beberapa media cetak yang penulis amati (Suara Merdeka Kompas), perguruan tinggi yang memasang iklan juga melakukan hal yang sama, yaitu mencetak dengan huruf tebal dan besar status perguruan tingginya.

Perguruan tinggi yang hasil akreditasinya A, menampilkan secara jelas huruf A tersebut. Bagi perguruan tinggi yang tidak memperoleh akreditasi A, mereka cukup mencantumkan “terakreditasi”. Perguruan tinggi yang telah sukses memperoleh akreditasi A atau berhasil mempertahankan kembali akreditasi A, sudah pasti mereka telah bekerja keras. Tanpa komitmen dari yayasan, manajemen, dosen dan karyawan serta mahasiswa, memperoleh atau mempertahankan akreditasi A adalah mustahil. Bagaimana komitmen tersebut dapat dilakukan dengan serius? Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan meningkatkan dan menjaga produktivitas dosen pada universitas bersangkutan (Genoveva dan Vita, 2008).

Tingkat kedisiplinan dosen selama ini telah menjadi sebuah fenomena yang menarik karena banyak sekali dosen yang tidak disiplin. Sujana (dalam Jawa Pos, 2001) mengatakan bahwa tingkat kedisiplinan dosen sangat rendah. Yang paling menonjol adalah banyaknya dosen yang tidak memenuhi standar jam mengajar di kelas. Dosen yang kurang disiplin dalam mengajar, dapat menyebabkan mahasiswa juga kurang disiplin. Artikel lain juga menunjukkan hal tersebut seperti yang dimuat pada LPPMFormat.com (2008) sebagai berikut:

*“Dosennya jarang masuk mengajar, datang mengajar telat trus pulangnye cepat, cuma mengabsen lalu pulang”, itulah contoh baris komentar mahasiswa tentang dosen di STMIK Dipanegara (Makasar).*

*Tampaknya memang tak mungkin lagi dipungkiri,tak mudah mendapatkan sosok dosen yang ideal dan sreg di hati kalangan*

*mahasiswa, di manapun itu. Fandy, mahasiswa jurusan Sistem Informasi angkatan 2007 berujar, "Ada sih dosen yang sering telat masuk mengajar, bahkan ada juga yang tidak masuk mengajar dengan berbagai alasan yang tentunya hal ini sangat merugikan mahasiswa"*

Penelitian yang dilakukan oleh Yurisdwiputra (2009) menyatakan bahwa tingkat indiscipliner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata masih berkategori rendah, ini disebabkan karena faktor dari internal mahasiswa itu sendiri dan eksternal (seperti ajakan teman, tidak adanya teguran saat melakukan kesalahan). Alasan atau penyebabnya juga adalah para dosen yang mungkin belum memberikan contoh kedisiplinan kepada mahasiswanya. Misalnya karena dosen juga sering terlambat, pelajaran dosen membosankan, dan sebagainya. Maka ini menjadi fenomena menarik untuk diteliti.

Hasil wawancara peneliti dengan 15 orang mahasiswa Unika tentang faktor penyebab mereka melakukan pelanggaran dapat dilihat pada Lampiran (80% pernah melakukan pelanggaran), dengan hasil bahwa mereka menyatakan bahwa mereka sering melanggar atau membolos/terlambat kuliah karena dosen juga terkambat datang (46,67%), dosen killer (6,67%), cara mengajar dosen tidak enak (13,33%).

Dari hasil wawancara singkat, beberapa alasan dosen Jurusan Manajemen datang terlambat atau tidak disiplin adalah sebagai berikut:

- a) Banyak urusan lain (seperti ada tamu, sedang rapat, dan lain-lain).

b) Ada hal-hal penting lain, tugas dari kampus, atau terjebak macet.

Unika (Universitas Katolik) Soegijapranata adalah salah satu universitas swasta yang ada di Semarang. Kampus Unika Soegijapranata terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV no 1 Bendan Dhuwur. Universitas Katolik Soegijapranata memiliki banyak fakultas, seperti Fakultas Ekonomi, Teknik, Arsitektur, Pasca Sarjana, Ilmu Komputer dan Sastra Inggris. Tiap-tiap fakultas memiliki jurusan-jurusannya masing-masing atau program pendidikan yang dibagi-bagi berdasarkan atas kajian konsentrasinya. Fakultas ekonomi dibagi menjadi tiga program pendidikan yaitu progdi Manajemen, progdi Akuntansi, dan progdi D3 Perpajakan. Progdi Manajemen memiliki visi untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu memiliki bekal kompetensi menjadi manajer di kemudian harinya. Sebagai slogan dari FE Unika Soegijapranata yaitu memiliki Visi: “Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata menjadi komunitas akademik yang dengan cermat dan kritis membuktikan diri untuk melindungi, meningkatkan martabat manusia dan warisan budaya melalui penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat dengan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi manajerial yang berwawasan etis dan global melalui kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk dunia usaha”. Sedangkan misinya adalah:

1. Mempersiapkan kompetensi peserta didik di bidang manajemen dengan wawasan etis dan global.
2. Meningkatkan relevansi program-program pendidikan dengan perkembangan dunia usaha.

3. Mendorong pengembangan intelektual dan professional secara berkesinambungan bagi komunitas akademik.
4. Mewujudkan keunggulan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan pada visinya yaitu mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi manajerial yang berwawasan etis dan misinya mempersiapkan kompetensi peserta didik di bidang manajemen dengan wawasan etis dan global maka Jurusan Manajemen untuk mendapatkan lulusan yang berwawasan etis tersebut harus dimulai dari dosen sebagai pengajar dan panutan. Salah satunya adalah melalui tingkat kedisiplinan dosen sebagai etika, sehingga masalah kedisiplinan dosen menjadi menarik untuk diteliti. Etis bersangkutan dengan perilaku manajerial dan lebih mengedepankan etika supaya menjadi manajer dengan integritas tinggi (disiplin, jujur, mandiri) (Pendapat dari Kajur Manajemen, Ibu Eny).

Hasil penelitian dari Yurisdwiputra (2009) menyatakan bahwa 85% mahasiswa telah cukup menaati peraturan sedangkan sisanya masih ada yang menyimpang (membolos, menyontek, terlambat, ikut-ikutan teman) dan hal ini membutuhkan ketegasan dari dosen. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Soegijapranata Semarang.

Oleh karenanya, berdasarkan atas pembahasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEDISIPLINAN DOSEN FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG”.

## **1.2. MASALAH PENELITIAN**

“Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap kedisiplinan dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Semarang?”

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui kedisiplinan dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Semarang

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai tambahan pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir terutama dalam hal yang berhubungan dengan tingkat disiplin dosen.

### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi Unika Soegijapranata terutama Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen untuk meningkatkan tingkat disiplin dosennya dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian masalah yang sama bagi lembaga- lembaga yang terkait.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka, kerangka pikir, dan definisi operasional.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi: populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi gambaran umum perusahaan sampel penelitian dan gambaran umum responden, serta hasil analisa data.

### **BAB V: PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dan saran yang dapat dirangkumkan dari bab-bab sebelumnya.